

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam konteks judul Sosialisasi Program Sebagai Strategi Penggalangan Dana Akademi Dakwah Indonesia (ADI): Studi Kasus Pada Pembebasan Lahan Jalan Untuk Pembangunan, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yang akan memunculkan data deskriptif. Penelitian Kualitatif dapat dimengerti sebagai jenis penelitian yang tidak diperoleh melalui cara statistik atau angka namun lebih ke bagaimana peneliti dapat memahami serta menafsirkan makna yang di alami seperti peristiwa, interaksi maupun tingkah suatu objek di dalam sebuah keadaan.⁵⁶ Dan penelitian bersifat deskriptif ialah bahwa analisa serta penafsirannya perlu mengikuti suatu gambaran serta ungkapan apa adanya seperti dengan apa yang disampaikan oleh partisipan, dengan menggunakan data pada bentuk kata-kata, subjek penelitian disebut dengan partisipan, sebab mereka benar-benar aktif didalam memberikan informasi yang ada kepada peneliti, dan informasi itulah dapat dijadikan data aslinya jadi bukan hasil kuesioner, maka karena itu yang disampaikan oleh partisipan harus benar-benar secara mendalam dan detail.⁵⁷

⁵⁶ Feny RitaFiantika, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 8.

⁵⁷ Resty Noflidaputri, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 134.

Sesuai dengan jenis penelitian, yang akan dibahas oleh peneliti mencari data-data deskriptif yang berkaitan Sosialisasi Program Sebagai Strategi Penggalangan Dana Akademi Dakwah Indonesia (ADI): Studi Kasus Pada Pembebasan Lahan Jalan untuk Pembangunan, yang perlu membutuhkan pendekatan penelitian agar dapat menguraikan data-data atau hasil yang telah di peroleh, sehingga membutuhkan sebuah hasil.

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yaitu:

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini ialah jenis data yang dikumpulkan secara langsung dari lapangan oleh peneliti, dengan mengumpulkannya melalui cara wawancara, *eksprimen*, observasi langsung, *survey* untuk menghasilkan dan mengambil informasi data yang langsung diperoleh dari objeknya sebagai sebuah tujuan.⁵⁸ Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari penyelenggara Sosialisasi Program Sebagai Strategi Penggalangan Dana Akademi Dakwah Indonesia (ADI): Studi Kasus Pada Pembebasan Lahan Jalan untuk Pembangunan.

⁵⁸ Nawawi Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah University Press, 2014), 117.

3. Data sekunder

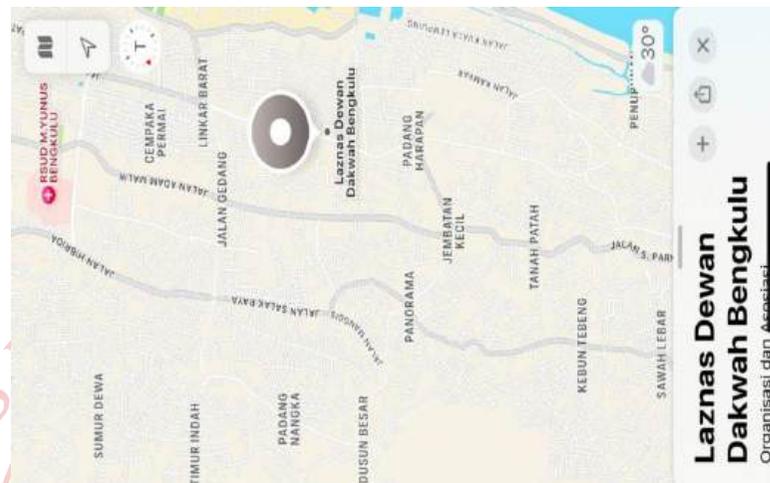
Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini ialah data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, berupa publikasi, laporan, arsip, dokumentasi, dokumen pribadi, serta peraturan dan undang-undang.⁵⁹ Data dalam penelitian ini nantinya peneliti akan bertanya kepada Lembaga Amil Zakat Nasional Dewan Dakwah Indonesia Provinsi Bengkulu, tentang adanya publikasi, laporan, arsip, dokumentasi, dokumen pribadi Dan Undang-Undang yang akan digunakan, Untuk Menghasilkan dan mengambil informasi tentang pembahasan Sosialisasi Program Sebagai Strategi Penggalangan Dana Akademi Dakwah Indonesia (ADI): Studi Kasus Pada Pembebasan Lahan Jalan untuk Pembangunan.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi atau tempat penelitian yang di ambil dalam penelitian ini di Lembaga Amil Zakat Nasional Dewan Dakwah Indonesia Provinsi Bengkulu yang berada pada Jl.Kapuas 4, N0.03, Rt.16, Rw.5, Kel Padang Harapan, Kec. Gading Cempaka, Kota Bengkulu dengan melakukan penelitian secara langsung kepada Lembaga Amil Zakat Nasional Dewan Dakwah Indonesia Provinsi Bengkulu, Waktu penelitian dilakukan pada 03 Maret-15 April 2025.

⁵⁹ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), 147.

Gambar 3.1 Lokasi Penelitian Laznas Dewan Dakwah Indonesia Provinsi Bengkulu⁶⁰



Tabel 3.1 Rincian Jadwal Pembuatan Skripsi

Kegiatan	Waktu
Seminar Proposal	11 Oktober 2024
Revisi Proposal	Oktober 2024 - Januari 2025
Revisi Skripsi sebelum lapangan	Januari-Maret 2025
Pengumpulan Data Lapangan	Maret-April 2025
Pengelola Data	April-Mei 2025
Bimbingan paska	Mei 2025
Revisi Skripsi setelah lapangan	Mei 2025-Juli 2025
Sidang	Agustus 2025
Revisi setelah sidang	September 2025

⁶⁰ Data Sekunder Maps pada 15 Juli 2025 Pukul 20.15 WIB

D. Subjek Informan Penelitian.

Informan penelitian merujuk subjek yang memberikan informasi data tentang fenomena-fenomena dan situasi yang berlangsung di lapangan. Dalam hal ini peneliti menggunakan *Purpose sampling* merupakan teknik memilih informan berdasarkan kriteria tertentu yang dapat memberikan informasi yang relevan dengan penelitian seperti orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan juga sebagai penguasa sehingga dapat memudahkan peneliti untuk mengetahui objek maupun situasi sosial yang sedang diteliti.⁶¹ Informan penelitian ini mengambil beberapa staf karyawan Lembaga Amil Zakat Nasional Dewan Dakwah Indonesia Provinsi Bengkulu. Adapun kriteria informan penelitian dapat dilihat beberapa kriteria berikut:

1. Sehat Jasmani Dan rohani
2. Informan bersedia untuk di wawancara dan direkam aktivitasnya selama proses wawancara atau penelitian berlangsung.
3. Informan benar-benar mengalami langsung kejadian atau situasi yang berkaitan dengan penelitian.
4. Informan bisa bersikap terbuka dan bersedia memberikan informasi secara jujur kepada peneliti.
5. Informan berada di daerah yang di teliti.
6. sudah menjadi staf dalam waktu 2 tahun lamanya

⁶¹ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2013), 218-219.

Adapun yang di tetapkan sebagai informan penelitian⁶² sebagai berikut:

Tabel 3.2 Rincian Data Narasumber Wawancara

No	Nama	Jabatan	Lembaga	Umur	Kelamin
1	Ahmad Robyansah ALfaisal. M.E.Sy	Manajer	Laznas	38	Laki-Laki
2	Agus HutaIstilah S.Pd	CRM	Laznas	40	Laki-Laki
3	Tedi Ari Irawan S.H	Bidang Program	Laznas	27	Laki-Laki
4	Resti Della ayu S.Pd	Fundraising	Laznas	26	Perempuan

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sepenuhnya menggunakan cara atau teknik bagaimana data terkait dengan variabel penelitian diperoleh yaitu dengan cara obeservasi, wawancara, dokumentasi.

1) Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan langsung pada fenomena yang diteliti.⁶³ Observasi yang peneliti lakukan ialah observasi pasif yang dimana peneliti mengamati suatu fenomena namun tidak terlibat secara aktif di dalam situasi yang sedang di amati oleh

⁶² Data Sekunder dari Laznas Dewan Dakwah Indonesia Provinsi Bengkulu, Tanggal 14 Juli 2025, Pukul 09.00 Wib

⁶³ Alasan, Amtai, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Depok: Rajawali Pers, 2021), hlm 27.

peneliti.⁶⁴ Pada penelitian ini peneliti datang ke lokasi penelitian kegiatan observasi ini dilaksanakan dengan mengamati Sosialisasi Program Sebagai Strategi Penggalangan Dana Akademi Dakwah Indonesia (ADI): Studi Kasus Pada Pembebasan Lahan Jalan untuk Pembangunan.

2) Wawancara

Wawancara ialah salah satu kaedah paling penting yang biasa digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data wawancara dengan cara peneliti berada langsung dan bertatap muka dengan narasumber untuk mendapatkan data informasi, yang bersifat fakta yang diperlukan. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi struktur serta terstruktur yang dimana sudah di arahkan oleh beberapa pertanyaan namun tidak menutup kemungkinan bisa memunculkan pertanyaan baru secara spontan saat sedang melakukan wawancara kepada narasumber.⁶⁵ metode wawancara dalam penelitian ini untuk judul Sosialisasi Program Sebagai Strategi Penggalangan Dana Akademi Dakwah Indonesia (ADI): Studi Kasus Pada Pembebasan Lahan Jalan untuk Pembangunan, yang nantinya tanggapan narasumber akan dicatat serta di rekam untuk di analisis lebih lanjut guna memperoleh data.

3) Dokumentasi

Dokumentasi ialah suatu proses untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi Lembaga Amil

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2021), hlm 134.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2013), 234.

Zakat Nasional Dewan Dakwah Indonesia Provinsi Bengkulu, Kegiatan wawancara, lokasi penelitian, foto terkait sosialisasi program, struktur, visi misi lembaga, hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel kalau di dukung dengan dokumentasi akan lebih terpercaya.⁶⁶

Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka peneliti akan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Peneliti membandingkan data hasil dari pengamatan dengan data hasil wawancara yang di dapatkan.
- b. Peneliti membandingkan apa yang dikatakan oleh orang di depan umum dengan apa yang dikatan secara pribadi,
- c. Peneliti membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dan apa yang dikatakan sepanjang waktu.

Dipenelitian ini peneliti akan mengumpulkan data serta mencatat beberapa arsip atau laporan yang telah tersedia pada Lembaga Amil Zakat Nasional Dewan Dakwah Indonesia Provinsi Bengkulu, berupa foto, tempat Pendirian Akademi Dakwah Indonesia, maupun vidio yang tersedia menyangkut dengan penelitian yang peneliti lakukan.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2015), 228.

F. Teknik keabsahan Data

Keabsahan data merupakan komponen penting, dalam penelitian kualitatif keabsahan data dilakukan untuk menguji data, serta memastikan bahwasannya penelitian itu benar-benar penelitian ilmiah, dengan diuji berbagai cara melakukan metode validitas data yaitu Triangulasi :

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber: Ialah teknik membandingkan data dari berbagai sumber seperti dokumen, aktivitas, pengamatan secara langsung, serta wawancara dengan staf lembaga.

b. Triangulasi Metode

Triangulasi Metode: Ialah teknik menggabungkan data yang dikumpulkan melalui wawancara, dokumen, dan pengamatan untuk mendapatkan gambar yang lebih lengkap serta akurat.

c. Triangulasi Peneliti

Triangulasi Peneliti: Ialah teknik pengujian yang dipilih oleh peneliti dengan cara meminta peneliti lain untuk memaastikan objektivitas dan akurasi.⁶⁷

Triangulasi pada penelitian ini ialah triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi peneliti yang berfungsi

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian kualitatif Untuk Penellitian yang bersifat, enterpretif dan konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 125-127.

sebagai untuk validitas penelitian yang kedepannya akan tersusun secara baik.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data saat proses bagi peneliti guna melakukan suatu pengamatan yang fokus terhadap suatu proses yang sedang dikaji, pengumpulan data sangatlah penting, analisis data meliputi beberapa kegiatan seperti pelacaan, pengorganisasian, pemecahan, pencarian, serta penentuan bagian yang akan dilaporkan secara khusus, analisis data pada penelitian kualitatif ialah suatu proses pengaturan pada catatan lapangan yang telah diperoleh saat wawancara, obeservasi, serta bahan lainnya untuk menghasilkan data yang valid.⁶⁸ Selama proses pengumpulan data untuk mengumpulkan data yang telah ada tetapi tetap harus memikirkan data baru yang akan dikumpulkan, mencari suatu kebenaran informasi, mengarahkan serta menganalisis apa yang telah berjalan. Menurut Miles & Hubermann mengemukakan bahwa teknik analisis data dapat melakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data ialah suatu bentuk merangkum, memilih dan memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya, reduksi data berlangsung

⁶⁸ Dewi Kurniasi
h, Dkk, *Teknik Analisa*, (Bandung: Alfabeta 2019), 17.

selama proses pengambilan data itu berlangsung, pada tahap ini juga akan berlangsungnya kegiatan pengkodean, meringkas dan membuat partisi (bagian-bagian). Proses tranformasi berlanjut sampai dengan laporan akhir penelitian tersusun lengkap.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data ialah sekumpulan informasi yang tersusun kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengembalian tindakan, penyajian dapat berbentuk uraian singkat, bagan, atau hubungan antar katagori, namun dalam penelitian kualitatif biasanya disajikan dalam bentuk naratif, penyajian data bertujuan agar peneliti bisa memahami apa yang akan terjadi dalam merencanakan tindakan selanjutnya yang akan dilakukan, langkah-langkah diambil dalam proses analisis data.

c. Penarikan Kesimpulan atau verivikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah terakhir dalam pengumpulan data adalah penarikan kesimpulan dan vervikasi. Proses dari awal pendataan, kemudian melakukan pencacatan hingga menarik kesimpulan. Biasanya kesimpulan awal masih bersifat sementara dan bisa saja berubah selama proses pengumpulan data berlangsung, namun kesimpulan dapat

menjadi kredibel jika di dukung oleh data yang valid dan konsisten.⁶⁹

Dalam penelitian ini data yang terkumpul dari informan mengenai Sosialisasi Program Sebagai Strategi Penggalangan Dana Akademi Dakwah Indonesia (ADI): Studi Kasus Pada Pembebasan Lahan Jalan untuk Pembangunan. Akan di catat secara rinci dan di teliti kemudian hasil pencatatan tersebut akan dirangkum, dan memfokuskan pada hal penting sehingga hasil dari reduksi data memberikan gambaran untuk peneliti.



⁶⁹ Miles & huberman, Dikutip dalam Sapto Haryoko, Dkk, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (konsep, teknik, & Prosedur Analisis)*, (Makasar: Badan Penerbit UNM, 2020), 195.